

ABSTRAK

Jein Marhelita Tatunduge. 2024. Analisis Deskriptif Afiksasi Bahasa Sahu Pa'disua. Anwar Nada, S.Pd, M.Hum, selaku pembimbing I dan Taib Abdullah, S.Pd, M.Hum, selaku pembimbing II.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana afiksasi bahasa Sahu Pa'disua? (2) Bagaimanakah bentuk-bentuk afiksasi bahasa Sahu Pa'disua? Tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu (1) Untuk mengetahui bagaiman afiksasi bahasa Sahu Pa'disua, (2) Mendeskripsikan bentuk-bentuk afiksasi bahasa Sahu Pa'disua. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala desa, ketua adat, tim penerjemah bahasa Sahu, dan masyarakat di desa Awer, Kecamatan Sahu Timur, Kabupaten Halmahera Barat, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, teknik analisis data melalui (1) data *reduction* (reduksi data), (2) data *display* (penyajian data) (3) *conclusion drawing* atau *verification*.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan bentuk-bentuk afiksasi bahasa Sahu Pa'disua terdiri dari prefiks, sufiks, dan konfiks yaitu (1) prefiks adalah awalan sebuah afiks yang dibubuhkan pada awalan sebuah kata dasar seperti dalam bahasa daerah Sahu Pa'disua ditemukan prefiks *bo-*, *si-*, *la-*, *ma'u-* dan *ma-*, merupakan jenis prefiks bahasa Sahu Pa'disua. Prefiks *bo-*, *si-*, *la-*, *ma'u-* dan *ma-*, berpadanan dengan prefiks *ber-* dalam bahasa Indonesia. Kata kerja berprefiks *bo-*, *si-*, *la-*, *ma'u-* dan *ma-* dalam bahasa Sahu Pa'disua merupakan verba turunan aktif, sehingga apabila diubah ke dalam bahasa Indonesia juga akan menjadi verba turunan aktif. Ditemukan juga bentuk prefiks *si-* bahasa Sahu Pa'disua yang sepadan dengan prefiks *me-*, *mem-*, *men-*, dan *meng-* dalam bahasa Indonesia, (2) Sufiks atau akhiran adalah afiks yang dibubuhkan pada akhir sebuah kata seperti dalam bahasa daerah Sahu Pa'disua. Sufiks *si-* berpadanan dengan sufiks *kan* dalam bahasa Indonesia. Kata kerja bersufiks *si-* dalam bahasa Sahu Pa'disua merupakan verba turunan aktif, sehingga apabila diubah ke dalam bahasa Indonesia juga akan menjadi verba turunan aktif, (3) konfiks adalah imbuhan tunggal yang terjadi dari perpaduan awalan dan akhiran yang membentuk satu kesatuan seperti konfiks dalam bahasa daerah Sahu Pa'disua pada kata *ma'utaladi* merupakan bentuk dasar dari kata *taladi* dalam bahasa daerah Sahu Padisua yang mendapatkan prefiks dan sufiks *ma,u-* yang sepadan dengan prefiks *ber-* dan sufiks *an-* karena dalam bahasa daerah Sahu Pa'disua proses afiksasi *ma,u-* memiliki makna yang sepadan dengan *ber-* dan *an-* dalam bahasa Indonesia berupa gabungan awalan dan akhiran yang disebut konfiks dalam bahasa Indonesia dengan kata dasar hadap sehingga menjadi "berhadapan".

Kata Kunci: Afiksasi, Bahasa Sahu Pa'disua.

ABSTRACT

Jein Marhelita Tatunduge. 2024. *Descriptive Analysis of Sahu Pa'disua Language Affixations*. Anwar Nada, S.Pd, M.Hum, as supervisor I and Taib Abdullah, S.Pd, M.Hum, as supervisor II.

The formulation of the problem in this research is (1) What is the descriptive analysis of Sahu Pa'disua language affixations? (2) What are the forms of affixation in the Sahu Pa'disua language? The research objectives to be achieved are (1) To find out how the descriptive analysis of Sahu Pa'disua language affixation works, (2) Describe the forms of Sahu Pa'disua language affixation. This research is a type of qualitative descriptive research. The data sources in this research are the village head, traditional leader, Sahu language translation team, and the community in Awer village, East Sahu District, West Halmahera Regency. Data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation studies, analysis techniques data through (1) data reduction, (2) data display (data presentation) (3) conclusion drawing or verification.

Based on research results and conclusion the forms of affixation of the Sahu Pa'disua language consist of prefixes, suffixes and confixes, namely (1) prefixes is the prefix of an affix that is added to the beginning of a basic word, as in the Sahu Pa'disua regional language, the prefixes bo-, si-, la-, ma'u- and ma- are found, which are types of prefixes in the Sahu Pa'disua language. The prefixes bo-, si-, la-, ma'u- and ma-, correspond to the prefix ber- in Indonesian. Verbs with the prefixes bo-, si-, la-, ma'u- and ma- in the Sahu Pa'disua language are active derivative verbs, so if they are changed into Indonesian they will also become active derivative verbs. The form of the prefix si- in the Sahu Pa'disua language is also found which is equivalent to the prefixes me-, mem-, men-, and meng- in Indonesian. (2) The suffix or suffix is an affix that is added at the end of a word as in the Sahu regional language Pa'disua. The suffix si- is equivalent to the suffix kan- in Indonesian. Verbs with the suffix si- in the Sahu Pa'disua language are active derivative verbs, so that if they are changed into Indonesian they will also become active derivative verbs, (3) confixes are single affixes that occur from a combination of prefixes and suffixes which form one unit like confixes in the Sahu Pa'disua regional language the word ma'utaladi is the basic form of the word taladi in the Sahu Pa'disua regional language which gets the prefix and suffix ma,u- which is equivalent to the prefix ber- and suffix an- because in the Sahu Pa regional language 'in both affixation processes ma'u- has a meaning equivalent to ber- and an- in Indonesian in the form of a combination of prefix and suffix which is called confix in Indonesian with the basic word facing so that it becomes "face to face".

Key Words: *Affixation, Sahu Pa'disua language.*